



INOVASI YANG BERKELANJUTAN

Melina Hermawan | Christina | Christina Wirawan | Indah Victoria Sandroto | Marisa Rianti Sutanto
Tiur Gantini | Jesslyn Maria | Kevin Susanto | David Try Liputra | Vivi Arisandhy | Florence Leony
Kartika Suhada | Victor Suhandi | Rainisa Maini Heryanto | Rudy Wawolumaja | Lea Mashari
Chandra Wiranata | Kharens Emerentia | Mellisa Pricilia Hambali | Cindy Felicia Wisanta | Kent Indrawan Rusli
Vida Handayani | Jacqueline Mariae Tjandraningtyas | Meilani Rohinsa | Heliany Kiswantomo | Kristin Rahmani
Demson Tiopan | Priska Devina Handoko | Yulanda | Naufal Rakapurwa | Kharens Emerentia
Christian Vallentino Wadu | Ivonne Averina Setiawan | Eimel Narwasti | Elizabeth | Elty Sarvia
Christian Vallentino Wadu | Ivonne Averina Setiawan | Eimel Narwasti | Elizabeth | Elty Sarvia | Teddy Marcus Zakaria
Sulaeman Santoso | Hendra Bunyamin | Andreas Widjaja | Sendy Ferdian Sujadi
Bernard R. Suteja | Tjatur Kandaga | Hapnes Toba | Mewati Ayub | Jessica Alvina Luwia | Josephine Alvina Luwia
Jocelyn Ellyandra Wijaya | Felisa Angeline Ongkowidjojo | Hana Saputri | Rafael Cavin | Olivia Justine Audia
Nathan Joshua | Yehezkiel David | Rosi Rachel Dame | Rasyaad Hildebrand Gunawan | Elmosius Suli | Kevin Owen
Femmy Friscilla Susilo | Benaya Andrias Kuncorobudi | Jeremia Daud Halim | Matthew Julian | Raymond Surya
Olivia Justine Audia | Joshua Genta Putra Da Boli | Yosua Raymond Pamimpin Simatupang | Cindrawaty Lesmana
Tery Setiawan | Ni Luh Ayu Vivekananda | Meta Dwijayanthy | Meta Dwijayanthy | Evone Stefany | Jesslyn Maria
Andara Alivia Kirana | Shelma Revahia Dinia Lublina | Raden Aulia Rizaldi | David Try Liputra | Evone Stefany
Jesslyn Maria | Andara Alivia Kirana | Raden Aulia Rizaldi | David Try Liputra | Rosida Tiurma Manurung
Jacquiline T. | Sanny Lamtiur | Ellen Theresia | Cindy Maria | Ka Yan | Mewati Ayub | Hapnes Toba
Meliana Christianti Johan | Adelia | Maresha Caroline Wijanto | Oscar Karnalim | Doro Edi
Rossevine Artha Nathasya | Sicilia Simanto | Ratnadewi Ratnadewi | Riko Arlando Saragih | Heri Andrianto
Yohana Susanthi | Agus Prijono | Judea Janoto Jarden | Tio Dewantho Sunoto | Yossep Sugiarto
Ferdinan Damora Simorangkir | Cahya Suryadireja | Wulan Sallyndri | Puji Nabila Sari
Annisa Maisano Fahlevi | Vincent Utama | Kevin Thedy

Editor: Ratnadewi

**INOVASI
YANG BERKELANJUTAN**

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

INOVASI YANG BERKELANJUTAN

Aan Darmawan Hangkawidjaja • Adelia • Agus Priyono • Alvera Sinta Lestari • Andara Alivia Kirana
Andreas Widjaja • Annisa Maizano Fahlevi • Arvin Ezekiel Denri Utama • Audyati Gany
Benaya Andrias Kuncorobudi • Bernard R. Suteja • Cahya Suryadireja • Chandra Wiranata
Christian Vallentino Wadu • Christina • Christina Wirawan • Cindrawaty Lesmana • Cindy Felicia Wisanta
Cindy Maria • Daniel Setiadirunia • David Try Liputra • Demson Tiopan • Doro Edi • Eimel Narwasti
Elizabeth • Ellen Theresia • Elty Sarvia • Erwani Merry Sartika • Evone Stefany • Felisa Angeline Ongkowitzo
Femmy Friscilla Susilo • Ferdinan Damora Simorangkir • Florence Leony • Giri Shaffaat Al Muttaqin
Hana Saputri • Hapnes Toba • Heliany Kiswantomo • Hendra Bunyamin • Herawati Ys • Heri Andrianto
Indah Victoria Sandroto • Ivonne Averina Setiawan • Jacqueline Mariae Tjandrangingtyas • Jacqueline T.
Jeremia Daud Halim • Jessica Alvina Luwia • Jesslyn Maria • Jimmy Gozaly • Jocelyn Ellyandra Wijaya
Josephine Alvina Luwia • Joshua Genta Putra Da Boli • Judea Janoto Jarden • Ka Yan • Kartika Suhada
Kent Indrawan Rusli • Kevin Owen • Kevin Susanto • Kevin Thedy • Kharens Emerentia
Kristian Yosua Wawolangi • Kristin Rahmani • Lea Mashari • Elmosius Suli • Maresha Caroline Wijanto
Marisa Rianti Sutanto • Matthew Julian • Meilani Rohinsa • Meliana Christianti Johan • Melina Hermawan
Mellisa Pricilia Hambali • Meta Dwijayanthi • Mewati Ayub • Nathan Joshua • Naufal Rakapurwa
Ni Luh Ayu Vivekananda • Nicolas Adriel • Novie Theresia Br. Pasaribu • Olivia Justine Audia • Oscar Karnalim
Priscilla Thelema • Priska Devina Handoko • Puji Nabila Sari • Raden Aulia Rizaldi • Rafael Cavin
Rainisa Maini Heryanto • Rasyaad Hildebrand Gunawan • Ratnadewi Ratnadewi • Raymond Surya
Riko Arlando Saragih • Rosi Rachel Dame • Rosida Tiurma Manurung • Rossevine Artha Nathasya
Rudy Wawolumaja • Sanny Lamtiur • Sendy Ferdian Sujadi • Shelma Revahia Dinia Lublina • Sicilia Simanto
Sulaeman Santoso • Teddy Marcus Zakaria • Tery Setiawan • Tio Dewantho Sunoto • Tiur Gantini
Tjatur Kandaga • Victor Suhandi • Vida Handayani • Vincent Utama • Vivi Arisandhy • Winda Halim
Wulan Sallyndri Santoso • Yehezkiel David • Yohana Susanthi • Yossep Sugiarto
Yosua Raymond Pamimpin Simatupang • Yulanda • Yulianti • Zaim Katarabumi M. Djae

Editor :
Ratnadewi



Cerdas, Bahagia, Mulia, Lintas Generasi.

INOVASI YANG BERKELANJUTAN

Aan Darmawan Hangkawidjaja, Adelia, Agus Prijono, Alvera Sinta Lestari,
Andara Alivia Kirana, [dan 111 lainnya]

Editor :
Ratnadewi

Desain Cover :
Syaiful Anwar

Sumber :
www.shutterstock.com (Rawpixel.com)

Tata Letak :
G.D. Ayu

Proofreader :
Mira Muarifah, Zakiyatur Rosidah

Ukuran :
viii, 187 hlm, Uk: 15.5x23 cm

ISBN :
978-623-02-8444-1

Cetakan Pertama :
Mei 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Deepublish Publisher
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT DEEPUBLISH
(Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)
Anggota IKAPI (076/DIY/2012)

Jl.Rajawali, G. Elang 6, No 3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman
Jl.Kaliurang Km.9,3 – Yogyakarta 55581
Telp/Faks: (0274) 4533427
Website: www.deepublish.co.id
www.penerbitdeepublish.com
E-mail: cs@deepublish.co.id

KATA PENGANTAR PENERBIT

Segala puji kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan segala anugerah dan karunia-Nya. Dalam rangka mencerdaskan dan memuliakan umat manusia dengan penyediaan serta pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menciptakan industri *processing* berbasis sumber daya alam (SDA) Indonesia, kami dengan bangga menerbitkan buku dengan judul *INOVASI YANG BERKELANJUTAN*.

Terima kasih dan penghargaan terbesar kami sampaikan kepada penulis yang telah memberikan kepercayaan, perhatian, dan kontribusi penuh demi kesempurnaan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pembaca, mampu berkontribusi dalam mencerdaskan dan memuliakan umat manusia, serta mengoptimalkan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi di tanah air.

Hormat Kami,

Penerbit Deepublish

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR PENERBIT.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAGIAN 1 <i>Adversity Quotient</i> untuk Kesuksesan Layanan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga dan Usaha Mikro Kecil Menengah	1
BAGIAN 2 Melangkah Menuju <i>Business Excellence</i> Melalui Konsep <i>Kaizen</i>	11
BAGIAN 3 Bentuk Pribadi Unggul dengan <i>Good Character, Good Impact</i>	17
BAGIAN 4 Pendidikan Seksual untuk Remaja: Membuka Jendela Psikoedukasi	28
BAGIAN 5 Upaya Ketahanan Keluarga Guna Meningkatkan Kesejahteraan	37
BAGIAN 6 Pemanfaatan Kepiawaian Penggunaan Gawai Pengusaha Mikro	43
BAGIAN 7 Menyelami Metode Disiplin Positif: Peran Orang Tua dalam Membentuk Anak	50
BAGIAN 8 Robot Virtual VEX: Pelatihan Siswa dan Kompetisi Pemrograman Visual.....	58
BAGIAN 9 Meretas Masa Depan Bangunan: Pemanfaatan Teknologi Pemetaan Digital dalam Proses Rekonstruksi.....	69

BAGIAN 10	Pendidikan Seksual Remaja: Kunci Menuju Pembangunan yang Berkelanjutan	84
BAGIAN 11	Pengembangan Pemasaran Relung UMKM Pasca Covid-19	92
BAGIAN 12	Urgensi Strategi Pemasaran terhadap Peningkatan Daya Saing	100
BAGIAN 13	Strategi Produktivitas Padi dan Pengelolaan Keuangan Petani yang Sukses	105
BAGIAN 14	Psikoedukasi Keberfungsian Keluarga.....	115
BAGIAN 15	Psikoedukasi Perkembangan Anak pada Postulan.....	121
BAGIAN 16	Mengenalkan <i>Computational Thinking</i> dan Informatika dalam Gerakan Pendidikan Digital (PANDAI)	129
BAGIAN 17	Perdalam Pengetahuan dalam Pemanfaatan Kecerdasan Buatan	140
PROFIL PENULIS.....		148

Pemanfaatan Kepiawaian Penggunaan Gawai Pengusaha Mikro

Kharens Emerentia, Christian Vallentino Wadu,
Ivonne Averina Setiawan, Eimel Narwasti, Elizabeth, Christina,
Elty Sarvia, Florence Leony, Vivi Arisandhy

Akibat dari penyebaran COVID-19 yang telah berlangsung selama sekitar dua tahun, yaitu dari akhir 2019 hingga akhir 2022, telah menimbulkan sejumlah tantangan dalam upaya pemulihan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan. Namun, menurut Sinlaeloe (2022), pemerintah Republik Indonesia aktif mendorong pemulihan ekonomi Indonesia, terutama di sektor yang didominasi oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang mencakup sekitar 98% perusahaan di Indonesia (Sinlaeloe, 2022). Dari 98% tersebut, mayoritas terdiri dari usaha mikro, kecil, dan menengah. Sebagai contoh, usaha mikro, seperti yang diulas dalam studi kasus ini, memiliki kriteria berupa kekayaan bersih yang tidak melebihi Rp50 juta, tanpa termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki pendapatan penjualan tahunan yang tidak melebihi Rp300 juta (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, 2008). Di sisi lain, usaha UMKM yang tergolong menengah memiliki kriteria yang berbeda, yaitu kekayaan bersih di atas lima ratus juta rupiah hingga sepuluh miliar rupiah, tanpa termasuk tanah atau bangunan tempat usaha, atau memiliki pendapatan penjualan tahunan antara dua setengah hingga lima puluh miliar

rupiah. Dengan keragaman kriteria ini, strategi pengembangan usaha tentu akan berbeda-beda.

Studi kasus yang dilakukan pada sebuah usaha mikro di Bandung yang menjual seblak basreng telah dianalisis secara rinci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilik usaha mikro ini mulai memanfaatkan teknologi digital sebagai salah satu sarana penjualan mereka. Fakta ini menarik karena, terlepas dari keputusan pemilik untuk mengadopsi teknologi digital, saat ini ketersediaan smartphone dan perangkat sejenis telah semakin meluas, dan hal ini tidak lagi membatasi akses penggunaan teknologi hanya pada kelompok ekonomi tertentu. Hal ini disebabkan oleh harga perangkat yang semakin terjangkau, sehingga pengguna dari berbagai lapisan masyarakat kini dapat memahami sistem teknologi digital secara lebih luas (Berenguer *et al.*, 2017; Birenboim & Shoal, 2016).

Dengan demikian penting kiranya menilik lebih lanjut penggunaan teknologi yang mengeksplorasi potensi usaha mikro yang terkategori sebagai elemen wira usaha mandiri terkecil dalam mengembangkan usahanya.

Telaah Situasi

Melakukan survei langsung terhadap subjek penelitian, yaitu penjual jajanan kekinian di Bandung, telah dilaksanakan. Usaha ini memiliki kendala dalam hal akses jalan yang sempit (hanya cukup untuk satu sepeda motor), namun memiliki pasar potensial yang luas karena harga makanannya sangat terjangkau, mulai dari Rp3.000,00. Meskipun begitu, berdasarkan informasi dari pemilik usaha, Teh Dini, lokasi usahanya cukup sulit dijangkau, sehingga beliau telah mulai menggunakan aplikasi perantara seperti Grab Food dan Gofood sejak setahun yang lalu untuk mencapai pelanggan yang tidak tinggal dekat dengan tempatnya berjualan.

Tidak ada informasi lebih lanjut mengenai awal mula pemilik usaha memutuskan untuk menggunakan aplikasi perantara, namun dari penuturan beliau, terlihat bahwa beliau sudah terbiasa mempromosikan produknya melalui WhatsApp kepada kontak pribadi dengan mengunggah foto produk dan mengajak persuasif untuk melakukan pembelian. Dengan demikian, pemilik ini cukup mahir dalam menggunakan perangkat digital. Berdasarkan hasil observasi dan pengakuan dari pemilik, terlihat bahwa menu yang ditawarkan oleh usaha mikro ini diminati oleh penduduk sekitar (terutama di daerah Cibogo Lebak) karena rasa yang enak, harga yang sangat terjangkau, dan variasi menu yang cukup lengkap (termasuk seblak, basreng, cilok koceak, sotong, cibay, cireng, nugget, tutut, pempek, serta minuman sachet). Namun, popularitas jenis menu ini telah mengakibatkan adanya beberapa penjual makanan serupa dalam radius 0,5 km. Untungnya, pemilik usaha mikro ini memiliki keahlian memasak yang baik melalui pelatihan bersertifikat, sehingga diharapkan bahwa kualitas rasa produknya dapat tetap unggul. Potensi pangsa pasar untuk usaha ini cukup baik karena lokasinya berada di dekat hunian mahasiswa, dan harga yang terjangkau menjadi daya tarik utama bagi target pasar mereka, yaitu perempuan berusia 13 hingga 40 tahun.

Penilikan lebih lanjut mendapati bahwa peluang bertahan usaha ini cukup baik, mengingat usaha ini telah didirikan sejak tahun 2016, dan pemilik usaha beserta suaminya yang juga menjadi pemasok bahan baku telah menjaga konsistensi usaha mikro ini agar tetap berjalan dengan baik.

Usulan Peningkatan Layanan Usaha Mikro

Hasil survei menunjukkan bahwa pemilik usaha mikro ini memiliki tingkat daya tahan atau ketangguhan yang baik dalam bersaing di pasar. Meskipun pemilik usaha memiliki keterbatasan dalam pengetahuan dan kemampuan untuk mempromosikan

usahanya, ia telah mengikuti perkembangan terkini dan mengikuti tren pasar di kota besar dengan menggunakan teknologi. Dengan memanfaatkan teknologi untuk pemasaran produknya, ia berhasil mengatasi kendala utama dalam bisnis rumahnya. Hanya saluran pengiriman yang perlu menghubungi produsen, sementara produk jadi akan diantarkan secara langsung kepada konsumen. Namun, masih ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan agar produknya lebih menarik bagi konsumen di kota Bandung. Oleh karena itu, tim pengabdian, yang terdiri dari tim mahasiswa dan beberapa dosen sebagai konsultan, memberikan beberapa rekomendasi perbaikan sebagai berikut:

Pertama, pemanfaatan teknologi digital yang telah dikuasai oleh pemilik sebaiknya didukung oleh pengambilan foto produk yang lebih baik. Dengan menghasilkan gambar yang menarik dan menggoda selera, diharapkan calon konsumen akan lebih tertarik untuk membeli produk.

Kedua, pemanfaatan harga produk yang terjangkau bisa ditingkatkan melalui *bundling* antara makanan dan minuman. Dengan menghadirkan paket-paket dengan harga yang lebih ekonomis, diharapkan volume penjualan dan omzet harian akan meningkat. Rekomendasi ini diberikan untuk memastikan bahwa harga jual produk yang sangat terjangkau tidak lebih rendah daripada biaya aplikasi dan biaya pengiriman.

Ketiga, mengingat bahwa pemilik memiliki keahlian dalam menggunakan perangkat digital, disarankan untuk meningkatkan pengetahuan tentang fitur *cashless* seperti QRIS. Penggunaan fitur ini tidak hanya memudahkan calon konsumen yang tidak perlu membawa uang tunai, tetapi juga akan membantu pemilik menghindari pengeluaran kas yang tidak terduga karena uang kontan di tangan.

Pemanfaatan Gawai sebagai Upaya Peningkatan Layanan Usaha Mikro

Meskipun menghasilkan usulan-usulan sederhana, hal ini bisa membuka mata bahwa kemampuan penggunaan gawai pemilik usaha mikro mensyaratkan adanya literasi digital dalam pengoperasiannya. Melalui contoh kasus yang ditemui, maka dapat disinyalir, masyarakat Indonesia dari berbagai lapisan ekonomi, yang berada di kota besar seperti Bandung, dapat menjangkau dan mengoperasikan teknologi digital secara mandiri walaupun ketepatan penggunaannya masih perlu dikaji lebih lanjut. Temuan ini kontradiktif dengan yang dilakukan oleh (Nurhayati & Falah, 2020), yang melandaskannya pada kondisi masyarakat yang belum menyadari bahwa internet dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan wirausaha. Apabila kondisi ini pada kemudian hari lebih merata, maka perbaikan literasi digital yang mengarah pada penggunaan internet yang lebih positif dapat ditingkatkan ke arah kesejahteraan yang berkelanjutan, sehingga tim pengabdian perlu meningkatkan persepsi *baseline* kemampuan calon terabdi serupa agar pelatihan yang diberikan dapat lebih bermanfaat.

Selain itu, keadaan literasi yang menggembirakan ini bisa menjadi pengingat bahwa rakyat Indonesia pada berbagai lapisan semakin terbuka terhadap informasi dan dapat memanfaatkan teknologi komunikasi/*Information and Communication Technology (ICT)*, sehingga konteks '*digital divide*' sebagaimana yang disinggung oleh Haryanti and Rusfian (2018) semakin menyisakan porsi kecil bagi mereka yang tidak dapat memanfaatkan ICT yang dimaksud. Adapun kompleksitas pihak yang tidak tersentuh oleh informasi yang dikirim melalui teknologi komunikasi atau dikenal sebagai '*digital outcast*' oleh Rogerson (2020), sehingga melahirkan situasi '*digital inequalities*' (Robinson, Ragnedda, & Schulz, 2020), selayaknya mendapatkan perhatian dan perlakuan yang sesuai untuk mencapai kesejahteraan yang dicita-citakan bersama.

Dengan demikian, adapun ketiga usulan pembaruan, berkaitan dengan fitur-fitur yang berkesan 'modern' sehingga diharapkan layanan yang diberikan oleh pemilik usaha mikro bisa tampak lebih 'berkelas' dan terencana. Selain itu, hasilnya juga menunjukkan bahwa kualitas, harga dan citra produk pangan memengaruhi keputusan pembelian secara signifikan (Amalia, 2019; Fatlahah, 2013; Fatmaningrum, Susanto, & Fadhilah, 2020), sehingga usulan yang diutamakan adalah yang terlihat konkret bagi pelanggan. Pada tahapan selanjutnya, masih dapat digali lebih dalam mengenai loyalitas pelanggan *offline*, sehingga usaha ini dapat menjadi pilihan utama pelanggan pencinta makanan sejenis di daerah Cibogo Lebak.

REFERENSI

- Amalia, N. (2019). Pengaruh citra merek, harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian (studi kasus pada konsumen Mie Endess di Bangkalan. *Jurnal studi Manajemen dan Bisnis*, 6(6), 96-104. Retrieved from <https://journal.trunojoyo.ac.id/jsmb/article/view/6688>
- Berenguer, A., Goncalves, J., Hosio, S., Ferreira, D., Anagnostopoulos, T., & Kostakos, V. (2017). Are smartphones ubiquitous? An in-depth survey of smartphone adoption by seniors *IEEE Consumer Electronics Magazine*, 6(2), 104-110. doi:[https://10.1109/MCE.2016.2614524](https://doi.org/10.1109/MCE.2016.2614524)
- Birenboim, A., & Shoval, N. (2016). Mobility Research in the Age of the Smartphone. *Annals of the American Association of Geographers*, 106(2), 283-291. doi:10.1080/00045608.2015.1100058
- Fatlahah, A. (2013). Pengaruh kualitas produk dan citra merek terhadap keputusan pembelian es krim Wall's Magnum. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(2), 472-485.

- Fatmaningrum, S. R., Susanto, S., & Fadhilah, M. (2020). Pengaruh Kualitas Produk Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Minuman Frestea. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi*, 4(1), 176-188. doi:<https://doi.org/10.31955/mea.v4i1.270>
- Haryanti, S., & Rusfian, E. Z. (2018). Government Public Relations and Social Media: Bridging the Digital Divide on People with Social Welfare Problems. *JKAP (Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik)*, 22(2), 128-145.
- Nurhayati, S., & Falah, A. M. N. (2020). Implementasi workshop literasi digital dalam membangun keberdayaan ekonomi masyarakat. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 4(3), 348-359. doi:<https://doi.org/10.31764/jmm.v4i3.2457>
- Robinson, L., Ragnedda, M., & Schulz, J. (2020). Digital inequalities: contextualizing problems and solutions. *Journal of Information, Communication and Ethics in Society*, 18(3), 323-327. doi:10.1108/JICES-05-2020-0064
- Rogerson, S. (2020). The digital divide is a multi-dimensional complex. *Journal of Information, Communication and Ethics in Society*, 18(3), 321-321. doi:10.1108/JICES-05-2020-0060
- Sinlaeloe, F. D. (2022). Akselerasi Pembiayaan Ultra Mikro sebagai Salah Satu Aksi Konkret Pemerintah dalam Mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional. Retrieved from <https://djp.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/3991-akselerasi-pembiayaan-ultra-mikro-sebagai-salah-satu-aksi-konkret-pemerintah-dalam-mendukung-pemulihan-ekonomi-nasional.html>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, No 20 tahun 2008 C.F.R. (2008).